



## Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VI Di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024

Adinda Sefia Puteri Damayanti<sup>1\*</sup>, Wing Prasetya Kurniawan<sup>1</sup>, Rendhitya Prima Putra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email Korespondensi: [Adindasefia08@gmail.com](mailto:Adindasefia08@gmail.com)

Diterima:  
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:  
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:  
08 Oktober 2024

### ABSTRAK

Dalam pembelajaran ditemukan bahwa siswa masih kurang dalam melakukan praktek materi *passing* bawah sehingga dilakukan upaya meningkatkan hasil pembelajaran tersebut dengan merubah RPP dari RPP awal yang di terapkan menjadi RPP yang diubah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini di latar belakang hasil observasi awal dan evaluasi yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel dengan materi bola voli *passing* bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang disebut dengan (PTK). Melalui PTK ini dilaksanakan upaya perubahan metode pembelajaran materi *passing* bawah bola voli dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi *passing* bawah bola voli. Dalam penelitian ini peneliti juga berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan tindakan pembelajaran yang berlangsung selama 2 siklus. Berdasarkan hasil observasi dan tindakan dan pembahasan maka disimpulkan bahwa pembelajaran teknik *passing* bawah menggunakan metode pembelajaran tipe *jigsaw* pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan dan di buktikan hasil pengamatan belajar siswa dari 30 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 80 hanya 3 siswa dan Pada siklus 1 meningkat menjadi 12 siswa 44%, dan pada siklus 2 bertambah menjadi 24 siswa 86%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan upaya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang sudah di terapkan.

**Kata Kunci** : hasil belajar, *passing* bawah bola voli, pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### PENDAHULUAN

*Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna. *Passing* bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Dengan jumlah siswa 29 di SD PLUS SUNAN AMPEL KOTA KEDIRI dengan perbandingan siswa : 20 siswa 80 % tidak lulus dan 9 siswa 20% siswa di nyatakan lulus.

Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan passing bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi. Pembelajaran passing bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran passing bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan passing bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa "Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar." Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran atau gaya

mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas vi di sd plus sunan ampel kota kediri tahun pelajaran 2023/2024.”

## **METODE**

### ***Subjek dan Tempat Penelitian***

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri dengan total 30 peserta didik. Penelitian ini diadakan di SD PLUS SUNAN AMPEL, yang beralamatkan di Jl. Ronggo Mulyo, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pembelajaran dan menjadi kendala bagi guru yang mengajar di kelas tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008:3), Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah pemahaman dan pengamatan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik sebagai tindakan, yang sengaja dimunculkan pada saat pembelajaran berlangsung dan terjadi secara kolektif di kelas. PTK terjadi dalam kelas secara kolektif dan dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Jenis penelitian ini akan membantu peneliti menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi siswa di dalam kelas. PTK adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan mengatasi masalah belajar di kelas. Pada penelitian kali ini, peneliti akan berusaha meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Suharsimi Arikunto (2006: 101), mengartikan instrumen penelitian sebagai alat peneliti butuhkan untuk membantu pengumpulan data. Adapun instrumen tersebut, peneliti menggunakan silabus, RPP, dan dokumentasi. (1) Silabus, sebagai seorang guru yang profesional dalam mengajar pastinya diwajibkan memiliki suatu instrumen pembelajaran yang dinamakan silabus. Silabus harus digunakan oleh guru membantu siswa berhasil dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan awal. Oleh karena itu, silabus digunakan oleh guru untuk membangun proses belajar mengajar. (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RPP adalah

perangkat pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan belajar mengajar, sedangkan isi dari RPP tersebut mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alat dan sumber bahan penelitian yang sesuai didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran metode kooperatif tipe jigsaw. 3. Dokumentasi Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh dan mengarsipkan hasil yang penelitian pada proses yang sudah terjadi. Hasil ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya.

Wina Sanjaya (2009: 106) mengartikan analisis data sebagai tahap pengolahan dan interpretasi data untuk membuat data memiliki makna dan signifikan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini akan menjadi lebih mudah mengetahui peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami ketuntasan atau tidak.

- (1) Analisis Data, untuk mengetahui kemampuan peserta didik, maka akan diadakan penilaian proses dalam bentuk unjuk kerja, yaitu mempraktikkan kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada sepak bola. Setelah penilaian selesai, perhitungan dilakukan menggunakan rumus dan table berikut : Nilai = jumlah skor yang di peroleh Jumlah skor maksimal x 100%
- (2) Ketuntasan Belajar (Hafiz, 2021) mengatakan “peneliti megguakan rumus presentase seperti yang diusulkan oleh sudijono (2010) untuk menganalisis data penerapan pembelajaran antar siklus dan membandingkan hasilnya”. Adapun rumus yang di pergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal yaitu :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang di cari persentase nya

N = jumlah individu

P = angka persentase ketuntasan klasikal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

**Tabel 1. Siklus 1**

NO	NILAI	KOLABORATOR		
			FREKUENSI	PRESENTASE
1	0-79		6	22%
2	80-100		24	86%
		JUMALAH SKOR AKHIR KELAS		2.387
		RATA RATA KELAS		80

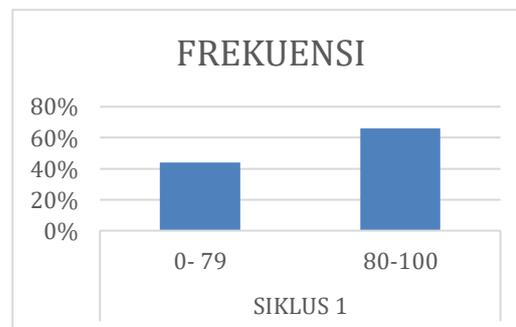
Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 2 kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh dari

kolaborator menunjukkan 24 siswa dari 30 siswa, 6 siswa (22%) yang masih belum memenuhi kriteria yaitu KKM. Sedangkan 24 siswa (86%) sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan jumlah skor akhir kelas sebesar 2092 dan nilai rata-rata kelas 80.

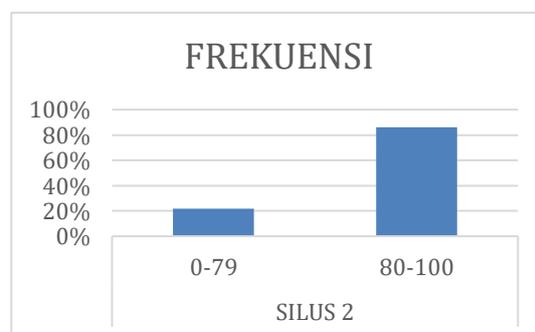
**Tabel 2. Siklus 2**

NO	NILAI	KOLABORATOR	
		FREKUENSI	PRESENTASE
1	0-79	6	22%
2	80-100	24	86%
JUMALAH SKOR AKHIR KELAS		2.387	
RATA RATA KELAS		80	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 2 kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh dari kolaborator menunjukkan 24 siswa dari 30 siswa, 6 siswa (22%) yang masih belum memenuhi kriteria yaitu KKM. Sedangkan 24 siswa (86%) sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan jumlah skor akhir kelas sebesar 2092 dan nilai rata-rata kelas 80.



**Gambar 1. Siklus 1**



**Gambar 2. Siklus 2**

Berdasarkan hasil observasi, hasil tindakan, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri kelas VI selama dua siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat



dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 30 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 80 hanya 3 siswa dan Pada siklus 1 meningkat menjadi 18 siswa, Kemudian pada siklus 2, meningkat menjadi 24 siswa yang mencapai nilai KKM 80 sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, hasil tindakan, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri kelas VI selama dua siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abarsyi, R, dkk. (2018). *Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Journal Sport area , (online), tersedia : [http://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2135](http://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135).
- Djuwaini, A dan Pardjiono. (2014). *Penerapan Penggunaan Media Belajar Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014,319-326
- Hidayat, M .T.(2015). *Peningkatan kemampuan passs bawah dalam permainan bola voli melalui latihan pass bawah duduk berdiri pada bangku dan pas bawah dengan berjalan pada siswa kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember*. Pancaran, vol. 4, NO. 1 hal 153-164, Februari 2015
- Jauhar, Muhammad. (2011). Implementasi Paikem titik Jakarta: prestasi Pustaka Raya
- Junaeidi, A dan Wisnu, H.(2015). *Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani titik olahraga, dan kesehatan di SMA SMK dan MA Negeri se-kabupaten Gresik*, jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan volume 03 nomor 03 tahun 2015, 834-842
- Rivai, A. (2017). *Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dengan pendekatan media pembelajaran bola modifikasi*. Motion, Volume VIII Nomor 1, Maret 2017
- Samsudi .(2016). *Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui permainan bola gantung pada siswa kelas 5 SDN dumoyo iv Kecamatan salam Kabupaten Magelang tahun 2015/2016*. Skripsi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: rineka Cipta